

**EFEKTIVITAS MODEL ECOLO DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS EKSPLANASI
BERBANTU MEDIA PUZZLE PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 AIR BATU
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Novita Sari¹, Wan Nurul Atikah Nasition, M.Pd²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: novitasari4676@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan yang terjadi menggunakan model Ecola berbantu media pembelajaran puzzle dalam kemampuan membaca teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan tes dalam membaca teks eksplanasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu pada siklus I memiliki nilai rata-rata 75,41, ketuntasan belajar 26 siswa (72,2%), yang tidak tuntas 10 siswa (27,77%). Kemudian pada siklus II meningkat, memiliki nilai rata-rata 84,72, ketuntasan belajar 33 siswa (91,6%), yang tidak tuntas 3 siswa (8,33%). Dengan demikian penggunaan model Ecola berbantu media Puzzle dalam proses pembelajaran membaca teks eksplanasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu.

Kata Kunci : Model Ecola, Meningkatkan, Membaca Teks Eksplanasi, Media Puzzle

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the improvement that occurs using the Ecola model assisted by puzzle learning media in the ability to read explanatory text in class XI students of SMA Negeri 1 Air Batu for the 2023/2024 academic year. The type of research used is classroom action research with a qualitative and quantitative descriptive approach. The data collection tool uses tests in reading explanatory text. The subjects in this research were 36 students. Data were analyzed descriptively and presented in table form. The results of the research showed that there was an increase in student learning outcomes, namely in the first cycle the average score was 75.41, 26 students (72.2%) completed their learning, 10 students (27.77%) did not complete it. Then in cycle II it increased, having an average score of 84.72, 33 students (91.6%) completed their learning, 3 students (8.33%) did not complete it. Thus, the use of the Ecola model assisted by Puzzle media in the learning process of reading explanatory texts can improve the learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 1 Air Batu.

Keywords: Ecola Model, Improving, Reading Explanatory Text, Puzzle Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses orientasi dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan pendidikan ditujukan untuk membentuk kepribadian, pengetahuan, dan kemampuan belajar peserta didik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan karakter yang baik sehingga dapat menjadi pelajar yang aktif. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru diharapkan pada tantangan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dunia pendidikan. Model pembelajaran ECOLA dapat menciptakan alur pembelajaran membaca lebih dinamis. “ECOLA bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menafsirkan dan memantau pemahaman meeka terhadap konten bacaan”. Selain itu, peneliti mempertimbangkan ECOLA sebagai metode pembelajaran yang dipilih untuk mengatasi kesalahan rendahnya keterampilan membaca teks eksplanasi (Mailasari dkk., 2021).

Keterampilan membaca dapat dicapai dalam bentuk materi membaca teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang memuat proses terjadinya ”mengapa” dan “bagaimana” peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, atau peristiwa lainnya. Pembelajaran membaca teks eksplanasi perlu dilatih dan ditingkatkan agar siswa terbiasa membaca, mengenal, dan memahami isi teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang memuat proses sebenarnya, sebab akibat, atau kisah nyata. di dalam teks eksplanasi secara umum terdiri dari peristiwa alam, budaya, sosial dan juga ilmu pengetahuan (Salsabila, 2021).

Sesuai dengan standar kemahiran dan keterampilan dasar, membaca, teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA bertujuan agar siswa dapat menceritakan kembali dan mengomentari teks eksplanasi yang telah dibacanya. Untuk mencapai tujuan, siswa harus menyelesaikan kegiatan membaca terlebih dahulu. Kegiatan membaca penting dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini disebabkan karena membaca memungkinkan siswa memahami teks ekplanasi yang dibacanya, serta terampil menceritakan kembali dan mengomentari teks eksplanasi yang telah dibacanya (Agistiasari, 2015).

Selain menggunakan model ecola dalam membaca teks eksplanasi, peneliti juga menggunakan media tambahan yaitu media pembelajaran puzzle. Media pembelajaran puzzle adalah permainan bergaya puzzle jenis permainan teka-teki menyusun potongan-potongan gambar. Manfaat bermain puzzle antara lain: melatih otak, melatih koordinasi mata dan tangan, melatih penalaran, melatih kesabaran, dan pengetahuan. Permainan edukatif akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik selain membawa sejumlah manfaat bagi siswa.

Media pembelajaran puzzle mempunyai kelebihan yang dapat kita jadikan bahan penelitian, antara lain : penyampaian materi dapat terstandar, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan proses pembelajaran siswa lebih interaktif. Tidak semua media dapat digunakan karena mahalnya biaya pembelian atau pembuatan media dan kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut. Sehingga diperlukan suatu media kreatif, mudah digunakan dan menarik bagi siswa. Kelemahan metode permainan puzzle adalah memerlukan tambahan waktu sebesar dan memerlukan kreatifitas guru (Nasution, 2022).

Berdasarkan hasil data dan hasil observasi yang dilakukan pada sekolah SMA Negeri 1 Air Batu yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia saat proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku cetak Bahasa Indonesia beserta papan tulis sebagai media tambahan. Selain itu, model ECOLA dan media pembelajaran puzzle belum pernah diterapkan guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai pancingan untuk menarik perhatian peserta didik agar bersemangat dan mau belajar.

Untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih bersemangat, berkonsentrasi, aktif dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik dan menemukan cara agar siswa merasa nyaman dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan alasan dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik mengangkat judul “Efektivitas Model Ecola (*Extending Concept through Language Activities*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Berbantuan Media Pembelajaran Puzzle Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (dalam Nurdin, 2016), menjelaskan penelitian tindakan kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-MIA2 yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes penugasan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, hasil observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran ecola berbantu media puzzle.

Dari pelaksanaan siklus I, di peroleh berbagai data, yaitu data hasil belajar siswa, data hasil observasi kinerja guru, dan data hasil observasi aktivitas siswa. Setelah dilakukan analisis data hasil tes siklus I dengan di peroleh nilai rata-rata siswa sebesar 75,41. Siswa yang tuntas sebanyak 26 orang (72,2%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (27,77%).

a. Hasil Observasi Kinerja Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kemampuan menulis dan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan metode konvensional

pada siklus I berdasarkan dari hasil observasi diketahui bahwa skor kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran kemampuan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan metode konvensional termasuk dalam kriteria baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa pada pemberajaran kemampuan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan metode konvensional pada siklus I hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kriteria baik.

Selanjutnya dari pelaksanaan siklus II, diperoleh berbagai data yaitu data hasil belajar siswa, data hasil observasi kinerja guru, dan data hasil observasi aktivitas siswa. Setelah dilakukan analisis data hasil tes siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,72. Siswa yang tuntas sebanyak 33 orang (91,6%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (8,33%).

a. Hasil observasi kinerja guru

Pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran membaca teks eksplanasi dengan menggunakan model Ecola berbantu media Puzzle pada siklus II termasuk kriteria sangat baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II termasuk kriteria sangat baik.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II.

Konvensional	Model Ecola Berbantu Media Puzzle
Siklus I	Siklus II
75,41	84,72
Baik	Sangat Baik

Tebel 2. Ketuntasan Hasil Belajar

Konvensional	Model Ecola Berbantu Media Puzzle
Siklus I	Siklus II
26 siswa (72,2%)	33 siswa (91,6%)

Tabel 3. Siswa yang tidak Tuntas Belajar

Konvensional	Model Ecola Berbantu Media Puzzle
Siklus I	Siklus II
10 siswa (27,22%)	3 siswa (8,33%)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa pada penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 75,41. Siswa yang tuntas sebanyak 26 anak (72,2%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 anak (27,77%). Sedangkan pada penelitian siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,72.

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 173 – 178

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Siswa yang tuntas sebanyak 33 anak (91,6%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 anak (8,33%).

Data diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar membaca teks eksplanasi dengan menggunakan model Ecola berbantu media puzzle pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu telah berjalan dengan baik dan dinyatakan berhasil dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun simpulan penelitian tindakan kelas ini adalah: penerapan model pembelajaran Ecola berbantu media Puzzle pada proses pembelajaran membaca teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu untuk meningkatkan hasil belajar siswa membaca teks eksplanasi. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Ecola berbantu media Puzzle terlihat pada hasil belajar kemampuan membaca teks eksplanasi pada siklus II yaitu nilai rata-rata siswa 84,72 dan ketuntasan belajar adalah 91,6%.

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas XI SMA Negri 1 Air Batu, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis teks eksplanasi dengan baik.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi masukan dalam membuat kebijakan memilih model atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran siswa disekolah.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa indonesia.
5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan bahan masukan untuk melaksanakan penelitian yang serupa dengan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistiasari, R. (2015). Keefektifan Teknik Ecola (Extending Concepts Through Language Activities) Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman Cerita Anak Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Wonosobo. In *Nhk Giken.* , Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mailasari, W. A., Anshari, Y. Z., & Febriyanto, B. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Ecola (Extending Concept Through Language Activities) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Prosiding Seminar*, 124–125. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/572%0Ahttp://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/572/461>
- Nasution, H. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Pewarisan Sifat Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas IX-1 Semester Ganjil SMP Negeri 1

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 173 – 178

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Tapaktuan. *Jurnal Kinerja Kependidikan*, 4(3), 598–609.

Nurdin, H. S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Educational Studies*, 1, 1–12.

Salsabila. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9, 1–11.